

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan ini terutama berkaitan dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, interaksi sosial, serta sikap dan gagasan orang atau kelompok. Catatan wawancara, konteks mendalam, observasi cermat, dan analisis dokumen semuanya digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong (2007:3), pendekatan kualitatif menggambarkan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik secara lisan maupun tertulis yang diperoleh dari sudut pandang individu dan perilaku yang diamati. Dengan menempatkan peneliti pada pusat keadaan dan kejadian yang mendesak, pendekatan ini memungkinkan perhatian diberikan pada pernyataan atau peristiwa dalam konteks yang tepat. Pilihan diambil untuk menggunakan teknik kualitatif karena menghasilkan data non-numerik dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial yang menjadi subjek penelitian untuk menarik kesimpulan.

#### **3.2 Tipe dan Dasar Penelitian**

Penelitian ini akan mengambil pendekatan dan jenis penelitian yang terdiri dari penelitian deskriptif dan naturalistik. Metode penelitian deskriptif dipilih untuk menguraikan fakta yang ada pada saat ini atau di masa terdahulu tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lainnya. Hasil dari penelitian deskriptif mencerminkan keadaan sebagaimana adanya tanpa interpretasi atau perbandingan tambahan (Muslimin, 2016:136). Sejalan dengan pandangan Whitney, penelitian deskriptif menekankan pada studi masalah dalam masyarakat,

tata cara yang berlaku, situasi tertentu, hubungan, sikap, kegiatan, pandangan, dan proses yang terjadi, termasuk dampak dari suatu fenomena.

Dasar dari penelitian ini adalah penelitian naturalistik, yang menolak struktur terstruktur dari riset dan tidak melibatkan proses pembentukan struktur teori. Peneliti memiliki kebebasan untuk merumuskan teori dan konsep tanpa terikat pada kerangka atau struktur tertentu.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dinas Kebudayaan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumenep yang berlokasi di Jl. Gotong Royong No. 01, Lingkungan Dhalem, Pajagalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, akan menjadi lokasi penelitian ini. Instansi ini merupakan bagian dari organisasi pemerintah yang didedikasikan untuk mengembangkan industri perjalanan dan pariwisata. Penelitian akan dilakukan pada bidang pemasaran pariwisata Kabupaten Sumenep yang bertempat di dalam kantor ini. Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada bulan Februari 2023, yaitu setelah seminar proposal.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini ialah untuk menggali pemahaman mengenai strategi komunikasi pemasaran yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Sumenep dalam rangka memperkenalkan wisata di daerah Kab. Sumenep. Penelitian ini akan menguraikan secara deskriptif strategi yang telah diimplementasikan oleh DISBUDPORAPAR Kabupaten Sumenep, serta akan menganalisis aspek-aspek terkait perencanaan, pelaksanaan, media yang digunakan, dan evaluasi.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Didalam penelitian ini menggunakan subjek yang merupakan pegawai di Dinas Kebudayaan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sumenep. Penentuan subjek

penelitian akan dilakukan melalui pendekatan purposive sampling, di mana pemilihan informan didasarkan pada penilaian bahwa mereka memiliki pengetahuan dan kepercayaan yang dapat diandalkan sebagai sumber data. Kriteria yang digunakan untuk menentukan informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. PNS Dinas Kebudayaan Pemuda Olahraga dan Pariwisata bidang pemasaran pariwisata

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Wawancara**

Moleong (2007:186) menjelaskan bahwa metode ini melibatkan dialog interaktif antara peneliti dan pihak terkait, seperti pembimbing lapangan atau individu yang berkaitan oleh instansi maupun perusahaan tertentu. Wawancara dapat berlangsung secara formal maupun informal, dan melalui proses ini, peneliti dapat memperoleh informasi terkait dengan tugas umum dan tugas khusus. Wawancara merupakan bentuk interaksi yang dipandu untuk mencapai tujuan tertentu, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. Tujuan wawancara meliputi penyusunan informasi tentang individu, kejadian, aktivitas, emosi, motivasi, organisasi, kebutuhan, perhatian, dan aspek lainnya. Wawancara bertujuan untuk memperluas dan memperkaya data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagai langkah verifikasi.

#### **3.6.2 Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dalam bentuk tulisan, gambar, atau angka yang berfungsi untuk mendukung penyusunan laporan dengan menghimpun informasi terkait tugas umum dan tugas khusus. Guba dan Lincoln, seperti yang dikutip oleh Moleong (2007:216), menjelaskan bahwa dokumentasi dipilih karena memiliki sumber yang stabil, kaya, dan mendorong. Oleh karena itu, metode dokumentasi sangat berguna sebagai bukti yang

dapat diuji, terutama dalam penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah dan mudah diakses meskipun tetap memerlukan upaya pencarian. Pemanfaatan dokumentasi dalam penelitian membuka peluang untuk memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan subjek penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif, terutama bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai dokumentasi dan hasil wawancara. Metode deskriptif akan digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan secara kualitatif. Seperti yang dikutip oleh Moleong (2007:248), Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data meliputi pengorganisasian data, menyaringnya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, memastikan konsistensi seluruh data, menemukan tema atau pola yang muncul, dan mencari tahu informasi apa yang dimaksud cukup penting untuk dibagikan kepada orang lain.

Sebagaimana dijelaskan Idrus (2009:148–149), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses yang diuraikan oleh Miles dan Huberman. Mereka menekankan, pemeriksaan data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Tindakan tersebut terdiri dari:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada titik ini, peneliti akan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan proses pengumpulan data. Pengumpulan data diyakini merupakan langkah penting dalam proses analisis data. Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui pengumpulan dokumen dan wawancara.

#### **2. Kondensasi Data**

Data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen akan dikategorikan atau disederhanakan berdasarkan penerapannya. Selanjutnya, laporan penelitian akan memasukkan data rinci.

### **3. Penyajian Data**

Berbagai format, seperti narasi pendek, grafik, korelasi antar kategori, dan lain-lain, digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, penulisan narasi adalah teknik umum yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan data. Hal ini memudahkan pemahaman tentang peristiwa yang terjadi dan membantu dalam mengatur kegiatan selanjutnya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin menjawab permasalahan atau pertanyaan yang diajukan pada awal penyelidikan. Objek penelitian diuraikan secara menyeluruh dalam kesimpulan ini, beserta korelasi sebab akibat atau interaksi antar variabel yang berbeda. Teori atau hipotesis yang relevan juga dapat diuji.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Kredibilitas dengan triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti untuk mengevaluasi keakuratan data. Triangulasi adalah proses meninjau kembali informasi yang ditemukan, dimana data yang dikumpulkan diverifikasi dan divalidasi dengan menggunakan sumber tambahan (Moleong, 2015: 330).

Data yang diterima dari sumber yang sama tetapi menggunakan berbagai cara dapat diperiksa untuk memverifikasi kebenaran data menggunakan teknik yang disebut triangulasi. Data yang diperoleh dari dokumen akan dikontraskan, misalnya dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara (Sugiyono, 2014:274). Dengan menggunakan teknik triangulasi,

peneliti bertujuan untuk menganalogikan hasil wawancara dengan data yang didapatkan dari subjek penelitian melalui dokumen.

